

## PENGARUH MEDIA E-FLASHCARD BERBANTUKAN QUIZLET TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS TENTANG SISTEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Kaila Ikhtiara Qolbi<sup>1</sup>, Dita Prihatna Wati<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka<sup>1,2</sup>

Surel: [2101025259@uhamka.ac.id](mailto:2101025259@uhamka.ac.id)

**Abstract:** This study aims to measure the effectiveness of e-flashcard learning media assisted by Quizlet in improving the understanding of Natural and Social Science concepts in fifth grade students in Elementary School. This study uses a quasi-experimental method with a Posttest Only Control Group Design. The study population includes all fifth grade students at SDN Klender 15 Pagi, with a sample consisting of two classes, class VB as the experimental group and class VC as the control group, each consisting of 26 students. Data analysis techniques include prerequisite tests, namely normality and homogeneity tests, as well as hypothesis tests using t-tests and effect size tests. The results showed that the average value in the control group was 76.153, while in the experimental group obtained an average value of 89.115. So the t-test value obtained was  $t = 5.480$  which was greater than  $t_{table} = 2.009$ , and the effect size value was  $(1.52) > (0.8)$  which was classified as a very large influence category. Based on these results, it can be concluded that the use of e-flashcard media assisted by Quizlet can significantly improve the understanding of Natural and Social Sciences concepts in the human digestive system material for fifth grade students of SDN Klender 15 Pagi.

**Keyword:** Learning Media, E-Flashcards, Concept Understanding

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas media pembelajaran e-flashcard berbantuan Quizlet dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas V di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan Posttest Only Control Group Design. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V di SDN Klender 15 Pagi, dengan sampel terdiri atas dua kelas, kelas VB sebagai kelompok eksperimen dan kelas VC sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 26 siswa. Teknik analisis data mencakup uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t dan uji *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelompok kontrol adalah 76,153, sementara kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 89,115. Sehingga nilai uji-t yang diperoleh sebesar  $t_{hitung} = 5,480$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,009$ , dan nilai *effect size* sebesar  $(1,52) > (0,8)$  yang tergolong kategori pengaruh sangat besar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-flashcard berbantuan Quizlet secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada materi sistem pencernaan manusia siswa kelas V di SDN Klender 15 Pagi.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, E-Flashcard, Pemahaman Konsep

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses humanisasi yang esensial dalam mengembangkan potensi individu secara optimal, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada jenjang sekolah dasar, yang dikenal sebagai masa

*Golden Age*, pendidikan berperan strategis dalam membentuk karakter, kepribadian, serta dasar pengetahuan anak. Untuk menunjang proses pendidikan tersebut, kurikulum menjadi instrumen utama dalam merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini merupakan pendekatan pembelajaran yang mengedepankan diferensiasi dalam proses belajar. Kurikulum ini memberikan fokus pada konten esensial, sehingga memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mendalami konsep secara mendalam serta mengembangkan kompetensi yang dimilikinya (Setyo Adji Wahyudi et al., 2023). Kurikulum Merdeka turut memberikan fleksibilitas kepada lembaga pendidikan dalam menyusun proses pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, mampu menyesuaikan dengan karakteristik belajar siswa serta kontekstual dengan lingkungan.

IPAS, sebagai mata pelajaran baru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, merupakan bentuk integrasi antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang disusun berdasarkan karakteristik dan kebutuhan perkembangan peserta didik di tingkat sekolah dasar, supaya pembelajaran bersifat holistik, menyeluruh, dan konkret, sehingga siswa mampu memahami permasalahan lingkungan alam dan sosial (Eka et al., 2023). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mempelajari tentang benda mati, makhluk hidup, serta hubungan antara manusia dan lingkungan sekitarnya (Rahmayati & Prastowo, 2023). Salah satu materi penting adalah sistem pencernaan manusia, yang memerlukan pemahaman mendalam agar siswa dapat menghubungkan fungsi organ dengan aktivitas tubuh mereka. Idealnya, pembelajaran IPA dirancang secara menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat menguasai materi secara menyeluruh dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun konsep-konsep dalam IPA sering

dianggap sulit karena dipenuhi oleh teori-teori, pada hakikatnya, pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena menjadi dasar bagi pemahaman konsep-konsep berikutnya (Lestari et al., 2024).

Pemahaman konsep siswa merupakan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran, bukan sekadar menghafalnya, melainkan mampu menjelaskan kembali materi tersebut dengan pemahaman yang benar dan dimengerti (Dewi & Ibrahim, 2019). Namun, kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di dalam kelas belum sepenuhnya mampu mengembangkan pemahaman konsep tersebut. Pembelajaran masih berfokus pada aktivitas menghafal siswa, sehingga siswa cenderung hanya mengingat materi tanpa benar-benar memahaminya atau mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Akibatnya, banyak siswa yang tampak memahami selama pembelajaran berlangsung, tetapi kehilangan pemahaman tersebut setelah pembelajaran berakhir, terutama pada mata pelajaran IPA.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang memiliki karakter inovatif serta mampu melibatkan siswa secara interaktif dalam proses belajar. Media pembelajaran berperan sebagai salah satu faktor yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, media berperan sebagai penghubung antara sumber pesan dan penerimanya, serta mampu merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan semangat belajar peserta didik sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Magdalena, 2021). Pendapat ini sejalan dengan (Yah et al., 2023) yang menyatakan bahwa media

pembelajaran merupakan sarana pendukung yang dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efisien dan maksimal. Dengan adanya media, peserta didik dapat mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi pelajaran (Gustiani et al., 2024). Salah satu media yang berpotensi efektif untuk diterapkan adalah *e-flashcard* berbantuan aplikasi digital seperti *Quizlet*.

*Quizlet* merupakan aplikasi tes berbasis permainan yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan (Damayanti, P., & Rakhmawati, 2023). Aplikasi ini memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran yang interaktif melalui berbagai fitur yang disediakan oleh platform *Quizlet*, di antaranya *flashcard*, *learn*, *write*, *spell*, *test*, *match*, *gravity*, dan *live*. Selain itu, tampilan aplikasinya mudah digunakan, dan dirancang berbasis permainan, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, tidak monoton, serta lebih praktis dan efisien (Oktari & Okmarisa, 2024). *E-flashcard* merupakan hasil pengembangan dari media kartu bergambar konvensional yang telah berbasis teknologi digital, dengan konten yang memuat informasi berupa teks, gambar, maupun suara (Cleveresty & Afrina, 2022). Media ini juga mendukung pendekatan pembelajaran berdiferensiasi karena dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa yang beragam. Melalui media *e-flashcard* berbantuan *quizlet*, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman konseptual yang lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran IPAS.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-flashcard* berbantuan *Quizlet* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V pada materi sistem pencernaan manusia di SDN Klender 15 Pagi.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode quasi eksperimen dengan rancangan *posttest-only control group design*. Pada desain ini, sampel diambil secara acak, di mana satu kelompok ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan, sementara kelompok lainnya tidak diberikan perlakuan dan berperan sebagai kelompok kontrol (Sugiyono, 2019).

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V di SDN Klender 15 Pagi. Sampel yang digunakan meliputi siswa kelas V-B sebanyak 26 orang sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media *e-flashcard* berbantuan *quizlet*, serta siswa kelas V-C sebanyak 26 orang sebagai kelompok kontrol dengan pembelajaran secara konvensional tanpa media *e-flashcard* berbantuan *quizlet*. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dalam pengambilan sampelnya. Menurut (Sugiyono, 2018), teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Secara lebih khusus, teknik yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sugiyono, (2018:138) menjelaskan bahwa *purposive sampling*

merupakan metode penentuan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan atau syarat khusus agar diperoleh subjek yang paling relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes uraian yang diberikan setelah perlakuan (*posttest*) sebagai bentuk evaluasi akhir dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep siswa. Sebelum diterapkan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu melalui tahap uji coba. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang disusun telah memenuhi standar valid dan reliabel. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis terhadap hasil uji coba dengan menerapkan uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk memenuhi prasyarat analisis data, dilakukan uji normalitas dengan metode Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji-F, guna memastikan distribusi data dan varians antar kelompok berada dalam kondisi yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,005 dan Uji pengaruh (*effect size*) dengan kriteria pengujian:

- ES < 0,2 = tergolong kecil.  
0,2 < ES < 0,8 = tergolong sedang.  
ES > 0,8 = tergolong besar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Klender 15 Pagi dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas V-B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan dengan digunakannya media pembelajaran *e-*

*flashcard* berbantuan *quizlet* dan kelas V-C sebagai kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan dan tanpa digunakannya media *e-flashcard* berbantuan *quizlet* dalam pembelajaran (konvensional), masing-masing kelas berjumlah 26 siswa, sehingga total keseluruhan peserta didik dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa. Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas untuk mengetahui apakah butir soal yang dibuat telah valid. Pengujian ini dilakukan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Sebanyak 15 soal uraian telah diuji cobakan kepada 28 siswa kelas VI dengan hasil yang didapat yaitu 12 soal dinyatakan valid dan 3 soal yang tidak valid. Penelitian ini menggunakan 10 soal valid untuk dijadikan instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen soal yang telah memenuhi kriteria validitas juga memiliki reliabilitas yang memadai sehingga dapat digunakan secara konsisten dalam pelaksanaan penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh nilai 0,790 maka soal dalam penelitian ini, dinyatakan reliabel dan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pengumpulan data. Tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan uji normalitas guna mengetahui apakah data *posttest* memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*, suatu sampel dinyatakan normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Hasil uji normalitas *posttest* diperoleh sebagai berikut.

**Table 1 Hasil Uji Normalitas***Uji Normalitas*

<i>Kelompok</i>	<i>L<sub>hitung</sub></i>	<i>L<sub>tabel</sub></i>	<i>Keterangan</i>
Eksperimen	0,146	0,173	Normal
Kontrol	0,119	0,173	Normal

Berdasarkan pengolahan data uji normalitas nilai *posttest* pada kelas eksperimen, mendapatkan nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 89,115, dan simpangan baku (s) = 6,970, maka peneliti mendapatkan bahwa  $L_{hitung} = 0,146$  sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 76,153, dan simpangan baku (s) = 9,842, maka peneliti mendapatkan bahwa  $L_{hitung} = 0,119$  dengan n = 26 dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 didapat  $L_{tabel} = 0,173$ . Karena dua kelas tersebut  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis selanjutnya yaitu uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan atau kehomogenan antara dua populasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji-F, kedua kelas dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas**

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	89,115	76,154
Variance	48,586	96,855
Observations	26	26
df	25	25
F	0,502	
P(F<=f) one-tail	0,045	
F Critical one-tail	0,511	

Setelah melakukan perhitungan uji homogenitas, peneliti mendapatkan hasil  $F_{hitung} = 0,502$ , sedangkan  $F_{tabel} =$

0,511 pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Karena  $0,502 < 0,511$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Setelah data memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau harus ditolak. Pengujian dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test*, yang bertujuan untuk membandingkan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang bersifat independen atau tidak saling berhubungan. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah, apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berikut adalah keterangan mengenai  $H_0$   $H_1$ :

$H_0$ : tidak adanya pengaruh antara penggunaan media *e-flashcard* berbantuan *quizlet* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SDN Klender 15 Pagi.

$H_1$ : adanya pengaruh antara penggunaan media *e-flashcard* berbantuan *quizlet* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SDN Klender 15 Pagi.

**Tabel 3 Hasil Uji-t**

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	89,115	76,154
Variance	48,586	96,855
Observations	26	26
Pooled Variance	72,721	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	50	
t Stat	5,480	
P(T<=t) one-tail	0,000	
t Critical one-tail	1,676	
P(T<=t) two-tail	0,000	
t Critical two-tail	2,009	

Berdasarkan hasil uji-t terhadap data *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh hasil diperoleh nilai thitung sebesar 5,480 dan ttabel sebesar 2,009. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran yang menggunakan media *e-flashcard* berbantuan *quizlet* dengan pembelajaran tanpa media *e-flashcard* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SDN Klender 15 Pagi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *e-flashcard* bertantukan *quizlet* terhadap pemahaman konsep IPAS, maka dilakukan uji *effect size* dengan menggunakan rumus Cohen's *d* sebagai berikut:

$$d = \frac{(M_1 - M_2)}{\sqrt{\frac{Sd_1^2 + Sd_2^2}{2}}}$$

$$d = \frac{89,115 - 76,154}{\sqrt{\frac{6,970^2 + 9,842^2}{2}}} = \frac{12,962}{8,528} = 1,52$$

$$d = 1,52$$

Hasil perhitungan *effect size* menggunakan rumus Cohen's *d* menunjukkan nilai sebesar 1,52. Nilai ini berada dalam kategori pengaruh sangat besar karena melebihi angka 0,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-flashcard* berbantuan Quizlet memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V di SDN Klender 15 Pagi.

### Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran *e-flashcard* berbantuan *quizlet* tentang sistem pencernaan manusia kelas V di SDN Klender 15 Pagi, menunjukkan

hasil yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS. Hasil tersebut diperoleh melalui pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji effect size. Pada uji normalitas mendapatkan hasil  $L_{hitung} = 0,119$  dan  $L_{tabel} = 0,173$ . Karena dua kelas tersebut  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas yaitu  $F_{hitung} = 0,502$  sedangkan  $F_{tabel} = 0,511$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Karena  $0,502 < 0,511$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga data kedua kelas tersebut adalah homogen. Selanjutnya hasil uji-t menunjukkan nilai thitung = 5,480 dan  $t_{tabel} = 2,009$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , kemudian dilakukan uji *effect size* menggunakan rumus dari Cohen's *d* dengan memperoleh nilai sebesar  $(1,52) > (0,8)$ , hasil ini termasuk dalam kategori sangat besar. Sehingga penggunaan media pembelajaran *e-flashcard* berbantuan *quizlet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V di SDN Klender 15 Pagi.

Peningkatan ini dapat dijelaskan karena media *e-flashcard* dalam aplikasi Quizlet memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah diakses. Fitur seperti *flashcard*, matching games, dan quiz memungkinkan peserta didik untuk mengulang dan memperdalam materi secara mandiri maupun berkelompok.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Wati (2024), yang menyatakan bahwa media interaktif seperti *flashcard* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, khususnya

dalam membantu siswa berpikir kritis, meningkatkan antusiasme mereka dalam pembelajaran serta membantu pemahaman siswa melalui penyajian materi yang lebih konkret. Demikian pula, hasil penelitian Safitri (2025) menunjukkan bahwa media *flashcard* edukatif berbasis permainan interaktif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan *short-term memory* siswa sekolah dasar, sehingga memudahkan proses mengingat konsep-konsep penting. Pendapat ini sejalan dengan (Putri Wangi & Gede Angung, 2021) yang menyatakan bahwa media visual berupa gambar memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA dengan menarik minat, memotivasi siswa, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran.

Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-flashcard* berbantuan Quizlet sangat efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS, karena tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membangun motivasi belajar serta mendorong pembelajaran mandiri yang lebih aktif dan menyenangkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 76,153 dan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 89,115. Dari hasil perhitungan rata-rata dapat terlihat perbedaan yang cukup jauh. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas dan memperoleh hasil bahwa nilai  $L_{hitung} = 0,119 < L_{tabel} = 0,173$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kontrol memiliki distribusi yang normal. Kemudian melakukan uji homogenitas dan

memperoleh hasil bahwa  $F_{hitung} = 0,502$  dan  $F_{tabel} = 0,511$ , yang menunjukkan bahwa data dari kedua kelas memiliki varians yang homogen karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dengan terpenuhinya prasyarat analisis tersebut, peneliti melanjutkan pada uji hipotesis menggunakan uji-t hasil uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5,480$  dan  $t_{tabel} = 2,009$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *e-flashcard* berbantuan quizlet terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V di SDN Klender 15 Pagi, peneliti melakukan uji *effect size* dengan rumus Cohen's *d*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai sebesar 1,52. Karena  $1,52 > 0,8$ , Berdasarkan kriteria Cohen, nilai tersebut termasuk dalam kategori pengaruh sangat besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-flashcard* berbantuan quizlet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS mengenai sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V di SDN Klender 15 Pagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dita Prihatna Wati, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang telah diberikan selama proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, serta peserta didik SDN Klender 15 Pagi atas izin, dukungan, dan partisipasi aktif yang diberikan selama kegiatan pengumpulan

data berlangsung. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang tiada henti. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cleveresty, T. B., & Afrina, U. (2022). Pengenalan Bahasa Mandarin Dengan Media E-Flashcard Quizlet Di Pondok Pesantren Tamaddun Jatinangor. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 522. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38207>
- Damayanti, P., & Rakhmawati, A. (2023). *IMPLEMENTASI MEDIA CANVA DAN QUIZLET PADA PEMBELAJARAN FABEL DI SMP MUHAMMADIYAH PURWOREJO PASCAPANDEMI*. 22(1), 70–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/bahtera.221.07>
- Dewi, S. Z., & Ibrahim, T. (2019). Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 130–136. <http://dx.doi.org/10.52434/jpu.v17i1.2.553>
- Eka et al., 2023. (2023). 1 , 2 1,2. 9(6), 610–617.
- Gustiani Windi, Nurdinah Hanifah, & A. A. S. (2024). PENGARUH E-BOOK TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATERI AKU DAN KEBUTUHANKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI CIKANDANG. *Jurnal Sekolah*, 8(3), 507–514. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v8i3.58929>
- Lestari, L., Rini, C. P., & Gumilar, A. (2024). Analisis Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 4533–4538. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1590>
- Magdalena, I. (2021). *Tulisan Bersama tentang Media Pembelajaran SD*. Pabuaranmekar: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Maharani, S. A., & Wati, D. P. (2024). the Impact of Flashcard Media on Student Cognitive Improvement in Ipas Subjects At Elementary School. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 10(2), 307–317. <https://doi.org/10.32699/spektra.v10i2.7815>
- Oktari, Y., & Okmarisa, H. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Quizlet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi B3 (Bahan Berbahaya Dan Beracun). *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Terapan*, 8(2), 65. <https://doi.org/10.24014/konfigurasi.v8i2.31427>
- Putri Wangi, I. D. A., & Gede Angung, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran EFlashcard Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 150. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.50>

1.32355

Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal PgSD Fip Unimed*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>

Safitri, D., Anggraeni, M., Hajija, R. N., Sari, W., & Putri, E. (2025). *Efektivitas Media Flashcard Edukatif “ SmartFlash ” dalam Meningkatkan Short Term Memory Siswa Sekolah Dasar*. 5(1), 27–35.

Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), 1105–1113. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Yah, Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, Sulis PFadilah, A., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.